



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 3 | Nomor 1 | Januari-Maret 2022

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: [10.33860/pjpm.v3i1.699](https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i1.699)

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM>

Kegiatan Pemberdayaan Siswa Meningkatkan Pengetahuan dan Partisipasi Siswa dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Sekolah

Ni Made Ridla Nilasanti Parwata✉, Tasnim

Prodi D-III Keperawatan Poso, Poltekkes Kemenkes Palu, Poso, Indonesia

✉Email korespondensi: karenmargareth08@gmail.com



Article history:

Received: 09-11-2021

Accepted: 21-02-2022

Published: 14-03-2022

Kata kunci:

Covid-19;
Pemberdayaan
Siswa;
Pengetahuan;
Sekolah.

Keywords:

COVID-19;
Students empowerment;
Knowledge;
School.

ABSTRAK

Pelibatan siswa SDN Tokorondo dalam upaya pencegahan Covid-19 di sekolah diharapkan lebih efektif karena langsung menjangkau anak-anak sebagai penghuni sekolah dan mendorong perubahan perilaku sejak dini di usia SD. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak sekolah dasar tentang Covid-19, terlaksananya perluasan informasi tentang Covid-19, dan terlibatnya secara langsung siswa di lingkungan SDN Tokorondo dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi, penyuluhan, praktik penerapan protokol 3M dan pemberdayaan peer group yang diikuti oleh 32 siswa. Hasil kegiatan terjadi peningkatan pengetahuan siswa SDN Tokorondo tentang pencegahan Covid-19 di mana sebelum penyuluhan hanya 32% menjadi 83,2 % siswa yang memiliki pengetahuan tinggi tentang Covid-19. Pemberdayaan siswa di lingkungan sekolah dalam upaya pencegahan Covid-19 melalui piket Covid-19 setiap hari di setiap kelas (100%).

ABSTRACT

The involvement of SDN Tokorondo students in efforts to prevent Covid-19 at school is expected to be more effective because it directly reaches children as school residents and encourages behavior change from an early age in elementary school. This activity aims to increase the knowledge and awareness of elementary school children about Covid-19, expand information about Covid-19, and directly involve students in the SDN Tokorondo environment in efforts to prevent Covid-19. The activities were carried out through socialization methods, counseling, the practice of implementing the 3M protocol, and empowering peer groups which were attended by 32 students. The result of the activity was that there was an increase in the knowledge of SDN Tokorondo students about Covid-19 prevention where before the counseling only 32% became 83.2% of students who had high knowledge about Covid-19. Empowerment of students in the school environment in an effort to prevent Covid-19 through Covid-19 pickets every day in every class (100%).



©2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

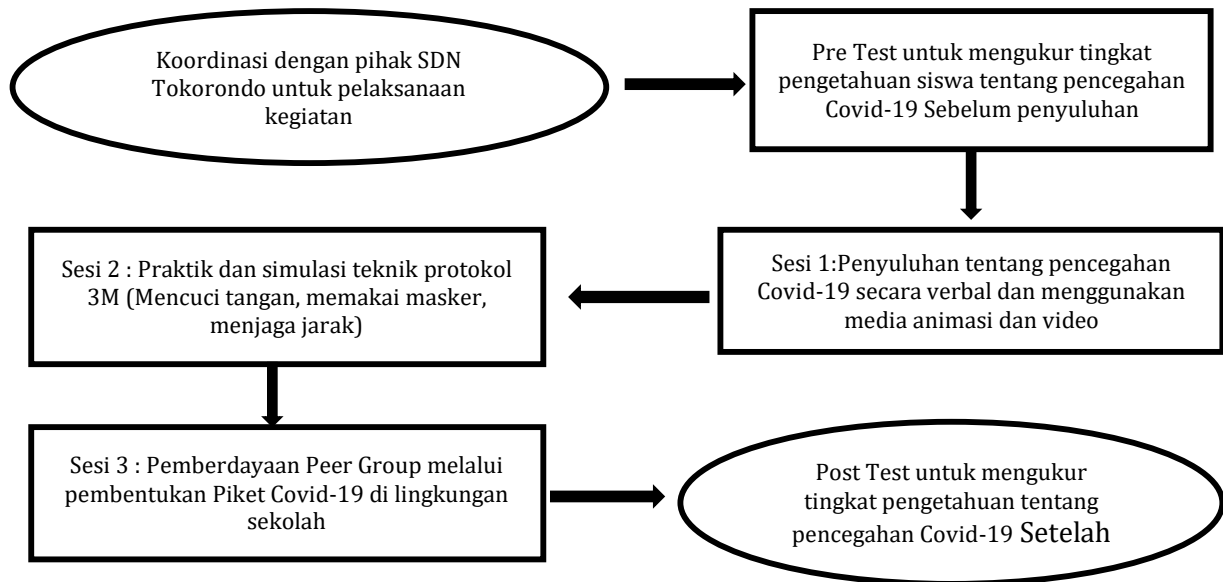
Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau Virus Corona ([World Health Organization, 2020b, 2020a](#)) Hingga saat ini angka kejadian Covid-19 terus meningkat. Total kasus konfirmasi Covid-19 global per tanggal 14 September 2020 adalah 28.918.900 kasus dengan 922.252 kematian di 215 Negara Terjangkit dan 180 Negara Transmisi lokal ([Li et al., 2020](#)).

Data terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia per tanggal 30 Januari 2021 berjumlah 1.066.313 kasus, angka kematian berjumlah 29.728 kasus. Sulawesi Tengah 7.663 kasus terkonfirmasi Covid-19, dan 183 kasus kematian karena Covid. Kabupaten Poso masuk dalam kategori transmisi lokal dengan 302 kasus Covid-19. Agak sulit menerapkan protokol pencegahan Covid-19 dalam kultur budaya dengan kohesivitas sosial yang tinggi ([Buana, 2020](#); [Qian & Jiang, 2022](#)). Namun, mau tidak mau hal ini harus di terapkan di era New Normal. Perlu pelibatan semua pihak untuk bergotong royong mengubah sebuah pola perilaku yang sudah mendarah daging sekian lama menjadi pola baru yang sangat sangat berbeda di era New Normal ([Kementerian Kesehatan R.I., 2020a](#); [Qiu et al., 2020](#))

Berdasarkan pengambilan data awal, SDN Tokorondo letaknya terpencil dan sulit mengakses informasi tentang Covid-19, dalam pelaksanaan pendidikan belum menerapkan protokol pencegahan Covid-19 secara ketat di lingkungan sekolah. Kebiasaan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak belum di anggap penting di lingkungan sekolah. Melalui upaya pelibatan siswa SD dalam upaya pencegahan Covid-19 di sekolah diharapkan lebih efektif karena menjangkau langsung ke anak-anak sebagai penghuni sekolah dan mendorong perubahan perilaku sejak dini di usia melalui kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan peer group. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak sekolah dasar tentang Covid-19, terlaksananya perluasan informasi tentang Covid-19, dan terlibatnya secara langsung siswa di lingkungan SDN Tokorondo dalam upaya pencegahan Covid-19.

METODE

Kegiatan dilakukan pada tanggal 7 Juni 2021 di SDN Tokorondo Kec. Poso Pesisir Utara, Kab. Poso. Metode diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak SDN Tokorondo untuk pelaksanaan kegiatan, kemudian sesi pertama kegiatan dimulai dengan melakukan *pre-test* untuk menilai pengetahuan siswa tentang pencegahan Covid-19, kemudian sesi 1 dimulai dengan memberikan pelatihan kepada seluruh siswa SDN Tokorondo meliputi informasi dasar Covid-19, konsep pencegahan Covid-19. Sesi ke dua adalah demonstrasi dan simulasi penerapan protokol pencegahan Covid-19 dan sesi ke tiga adalah pemberdayaan *peer group* melalui pembentukan Piket Covid di lingkungan sekolah dan sesi terakhir evaluasi pengukuran pengetahuan siswa tentang pencegahan Covid-19 menggunakan kuesioner.



Gambar 1 Bagan Alir Metode Pelaksanaan Pengabmas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan di sekolah SDN Tokorondo pada tanggal 07 Juni 2021. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah meminta peserta mengisi daftar hadir. Setelah itu seluruh peserta yang hadir diberikan *pre-test* untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta tentang Covid-19. Setelah itu peneliti memberikan penyuluhan mengenai informasi dasar tentang Informasi dasar Covid-19, dan konsep pencegahan Covid-19 dalam bentuk penjelasan secara verbal (Gambar 2) dan menggunakan media video yang berisi gerak dan lagu tentang penerapan protokol 3M (Gambar 3).

Selama penyuluhan peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, serta diberi pertanyaan-pertanyaan sederhana pada akhir penyuluhan untuk melihat respons peserta akan materi yang diberikan. Kegiatan penyuluhan berlangsung dalam 2 sesi, setiap sesi berlangsung selama 60 menit.



Gambar 2 Penyuluhan Protokol 3M Dalam bentuk penjelasan secara verbal



Gambar 3 Penyuluhan Protokol 3M menggunakan media video yang berisi gerak dan lagu tentang penerapan protokol 3M

Kegiatan yang kedua adalah melakukan demonstrasi bagaimana teknik mencuci tangan (Gambar 4), memakai masker yang benar (Gambar 5), dan teknik menjaga jarak dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Pada awalnya peneliti

dan pembantu peneliti mendemonstrasikan di depan, lalu meminta seluruh peserta untuk mempraktikkan secara mandiri dengan bimbingan langsung dari peneliti dan pembantu peneliti.



Gambar 4 Praktik Teknik Mencuci Tangan



Gambar 5 Praktik Teknik Memakai Masker Yang Benar

Kegiatan ketiga adalah membentuk Piket Covid-19 yang melibatkan semua siswa SDN dari kelas 1 sampai kelas 6. Setiap kelas dibuatkan jadwal Piket Covid-19 selama seminggu penuh (Gambar 6). Setiap siswa mendapat giliran tugas Piket Covid-19 satu kali dalam seminggu. Kemudian peneliti menjelaskan apa saja yang menjadi tugas Piket Covid-19, dan meminta kesediaan siswa untuk bertanggung jawab menjalankan tugas piket dengan baik, agar sekolah terhindar dari penyebaran Covid-19. Selain itu peneliti menjelaskan kepada guru kelas untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan piket Covid-19 oleh siswa sehingga dapat berjalan efektif dan efisien (Gambar 7).



Gambar 6 Jadwal Piket Covid di Lingkungan SDN Tokorondo



Gambar 7 Pelibatan Pihak Guru Dalam Pembentukan Jadwal Piket Covid di Lingkungan SDN Tokorondo

Di bagian akhir kegiatan, peneliti melakukan evaluasi dengan mengukur tingkat pengetahuan siswa SDN Tokorondo tentang Covid-19 setelah dilakukan penyuluhan. Pengetahuan siswa Kelas 1 sampai kelas 3 di ukur dengan cara membacakan kuesioner dan meminta mereka menjawab secara lisan, lalu kuesioner diisi oleh peneliti dan fasilitator. Sedangkan siswa kelas 4 sampai kelas 6 diminta untuk membaca dan mengisi kuesioner secara mandiri. Adapun hasil pengukuran yang dilakukan sebelum pelatihan diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang Covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi pengetahuan siswa SDN Tokorondo tentang Covid-19 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Sebelum Penyuluhan			
Tinggi	10	32,0	
Rendah	22	68,0	
Setelah Penyuluhan			
Tinggi	26	83,2	Meningkat
Rendah	6	16,8	Menurun

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Jadi pengetahuan terjadi setelah seseorang mengenal, melihat dan mengerti suatu objek setelah lewat penginderaan (Rachmah et al., 2021). Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang Covid-19 sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang rendah tentang Covid-19. Setelah peserta mendapatkan penyuluhan tentang Covid-19 terlihat peningkatan yang signifikan jumlah peserta yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang Covid-19. Sebelumnya hanya 32% yang memiliki pengetahuan tinggi, setelah dilakukan penyuluhan menjadi 83,2%.

Menurut peneliti hal ini bisa dikarenakan karena sebelumnya para peserta kurang terpapar dengan informasi yang lengkap dan akurat mengenai Covid-19. Akan tetapi setelah peserta diberi penyuluhan yang lengkap dan detail mengenai Covid-19 dan juga dilakukan diskusi mendalam di mana peserta diberikan kesempatan untuk mengelaborasi informasi yang didapat seputar Covid-19, peserta menjadi lebih paham dan berdampak pada meningkatnya angka pengetahuan dari peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan warga sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet* dengan pengetahuan warga setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan *leaflet* (Jaji, 2020; Lam et al., 2015). Selain itu pendidikan kesehatan melalui metode ceramah terbukti efektif dalam menyampaikan pesan gizi dan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan peserta (Hapzah & Nurbaya, 2021).

Pada pengabdian masyarakat ini, peneliti menggunakan media video animasi yang berisi gerak dan lagu tentang cara mencuci tangan, memakai masker yang benar dan menjaga jarak. Ternyata metode ini sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD tentang penerapan protokol 3M. Hal ini dikarenakan video tersebut dikemas secara menarik dan menyenangkan sehingga materi dapat ditangkap dengan baik oleh peserta dan berdampak pada meningkatnya pengetahuan siswa tentang pencegahan Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang mengemukakan bahwa pemberian penyuluhan dengan menggunakan video animasi tentang Covid-19 lebih efektif meningkatkan pengetahuan siswa SMP dibanding menggunakan media (Parlindungan et al., 2020; Sinurat & Wibowo, 2021). Penelitian sebelumnya juga mengemukakan bahwa edukasi yang dilakukan secara *online* yang menggunakan media video sekaligus *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 (Ridha et al., 2021; Sabarudin et al., 2020). Selain itu, kampanye berupa pembagian masker perlu juga dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggunakan masker (Ramadhan et al., 2021).

Setelah mendapat penyuluhan tentang Covid-19, peneliti mendemonstrasikan secara langsung bagaimana teknik pelaksanaan protokol 3M dalam pencegahan Covid-19 (Kementerian Kesehatan R.I., 2020b). Kemudian peserta diberi kesempatan

untuk mempraktikkan secara langsung teknik protokol 3M di bawah bimbingan dan pengawasan peneliti dan pembantu peneliti. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta tentang protokol 3M. Karena peserta bisa merasakan secara nyata keterampilan yang diajarkan, sehingga hal ini sangat baik dampaknya terhadap peserta. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan mengenai protokol 3M berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran diri untuk tetap waspada pada kondisi pandemi (Anggriani & Sulaiman, 2021; Kementerian Kesehatan R.I., 2020b; Vanchapo et al., 2021).

Kegiatan selanjutnya dalam pengabdian masyarakat ini adalah membentuk piket Covid-19 dengan memberdayakan siswa SDN Tokorondo kelas 1 sampai kelas 6 untuk terlibat langsung sebagai petugas Piket Covid-19. Setiap kelas dibagi dalam 6 kelompok, di mana setiap hari ada 1 kelompok yang bertugas sebagai Piket Covid-19. Siswa diberi penjelasan bahwa tugas mereka adalah mengawasi teman-teman dalam menerapkan protokol 3M. Mereka wajib mengingatkan teman-teman sebaya untuk mematuhi protokol kesehatan selama belajar di sekolah.

Apabila ada siswa yang melanggar dan tidak taat menjalankan protokol kesehatan, piket Covid wajib melaporkan hal ini kepada wali kelas untuk diberi tindakan disiplin oleh wali kelas. Pelibatan siswa sejak dini dalam upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan sekolah sangat penting untuk membangun budaya taat protokol dan rasa tanggung jawab siswa terhadap pencegahan Covid-19 di lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah mereka mulai dibiasakan untuk sadar dan peduli bahaya Covid-19, dengan kebiasaan dan disiplin yang sudah ditanamkan di sekolah, maka siswa akan membawa kebiasaan tersebut di lingkungan rumah maupun masyarakat di mana mereka tinggal. Pola ini akan lebih efektif dibanding hanya memperlakukan siswa sebagai objek dalam pencegahan Covid-19.

Pembentukan piket Covid-19 ini juga penting dalam mempersiapkan siswa beradaptasi dan siap menghadapi pembelajaran tatap muka era New Normal (Lina et al., 2021). Pada saat melakukan pengabdian ditemukan data bahwa belum ada satu pun siswa yang di vaksin Covid-19. Menurut mereka, orang tua belum mengizinkan mereka di vaksin dengan alasan keselamatan jiwa keraguan akan keamanan vaksin itu sendiri. Penelitian Ichsan dkk, 2021 menunjukkan responden yang bersedia menerima vaksinasi Covid-19 hanya sebesar 35,3% (Ichsan et al., 2021). Oleh karena itu kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 harus terus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemauan masyarakat untuk melakukan vaksinasi (Anakoda et al., 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang Covid-19 di lingkungan sekolah efektif meningkatkan pengetahuan siswa dapat memberdayakan siswa SDN Tokorondo dalam upaya pencegahan Covid-19 melalui pembentukan Piket Covid-19 di lingkungan sekolah. Disarankan agar pihak sekolah lebih pro aktif dalam upaya pencegahan Covid di lingkungan sekolah dengan mencari informasi yang benar tentang Covid-19 dari sumber yang dapat dipercaya, dan membudayakan penerapan protokol pencegahan Covid-19 secara ketat di lingkungan sekolah. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengabdian masyarakat tentang pentingnya vaksin Covid-19 bagi siswa sekolah dasar mengingat di SDN Tokorondo belum ada satu pun siswa yang divaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anakoda, P., Firaningsih, D., Tadale, D. L., Salam, E. A., Naromba, A., Entoh, C., Longgupa, L. W., Nurfatimah, N., Maradindo, Y. E., & Ramadhan, K. (2021). Penyuluhan Vaksinasi Covid-19 di Desa Malitu. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–55. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v1i1.41>
- Anggriani, A., & Sulaiman, S. (2021). Efektivitas penerapan protokol kesehatan di era new Normal dan risiko covid-19 pada mahasiswa stikes siti hajar. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 3(2), 86–95. <https://doi.org/10.35893/jhsp.v3i2.69>
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15082>
- Hapzah, & Nurbaya. (2021). Penyuluhan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan Ibu tentang Asupan Sayur dan Buah pada Anak SD. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(1), 16–20. <https://doi.org/10.33490/jkm.v7i1.232>
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesiediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>
- Jaji. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Warga dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* 2020, 1, 135–139. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>
- Kementerian Kesehatan R.I. (2020a). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi COVID-19*. Kementerian Kesehatan R.I. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/DOKUMEN_RESMI_Pedoman_Kesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28_Jan_2020.pdf
- Kementerian Kesehatan R.I. (2020b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (Covid-19) (1st ed.)*. Kementerian Kesehatan R.I. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>
- Lam, N., Muravez, S. N., & Boyce, R. W. (2015). A Comparison of the Indian Health Service Counseling Technique with Traditional, Lecture-Style Counseling. *Journal of the American Pharmacists Association*, 55(5), 503–510. <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2015.14093>
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/nejmoa2001316>
- Lina, N., Yuliawati, F., Widiastuti, W., & Nurohman, T. (2021). Pencegahan Covid-19 pada Anak Sekolah Dasar dengan Pembiasaan Tatahan Normal Baru. *Warta LPM*, 24(3), 401–411. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.12634>
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>
- Qian, M., & Jiang, J. (2022). COVID-19 and social distancing. *Journal of Public Health*, 30(1), 259–261. <https://doi.org/10.1007/s10389-020-01321-z>
- Qiu, Y., Chen, X., & Shi, W. (2020). Impacts of Social and Economic Factors on the Transmission of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in China. *Journal of Population Economics* (2020), 33, 1127–1172. <https://doi.org/10.1007/s00148-020-00778-2>
- Rachmah, Q., Nindya, T. S., Aji, A. S., Pattimah, S., Rachmah, N., Maulana, N. I., Agustin, A. M., & Astina, J. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Self-efficacy Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi Gizi Konvensional. *Media Gizi Indonesia*, 16(3), 273. <https://doi.org/10.20473/mgi.v16i3.273-279>

- Ramadhan, K., Longgupa, L. W., Sumiaty, S., Nurfatimah, N., Entoh, C., Noya, F., Siregar, N. Y., Sitorus, S. B. M., Khuzaifah, K., & K., M. F. L. (2021). Movement campaign “don’t slack! Discipline of wearing a mask” in Poso Regency. *Community Empowerment*, 6(6), 898–903. <https://doi.org/10.31603/ce.4481>
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>
- Sabarudin, Mahmudah, R., Ruslin, R., Aba, L., Nggawu, L. O., Syahbudin, S., Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2), 309–318. <https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253>
- Sinurat, S. N., & Wibowo, M. (2021). Pengaruh Media Video Animasi dan Film Pendek Terhadap Pengetahuan Sikap Siswa Mengenai Covid-19 di SMP Negeri 13 Pematangsiantar Tahun 2021. *Jurnal Cakrawala Promkes*, 4(1), 14–30. <https://doi.org/10.12928/promkes.v4i1.5122>
- Vanchapo, A. R., Merlin, N. M., Lewar, E. S. B., & Bolan, A. H. (2021). Simulasi Protokol Pencegahan Covid-19 pada Rumah Tangga di Dusun 4 Desa Manusak. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 86–90. <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/105>
- World Health Organization. (2020a). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report*. World Health Organization. https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200311-sitrep-51-covid-19.pdf?sfvrsn=1ba62e57_4
- World Health Organization. (2020b). *Surveillance Case Definitions For Human Infection with Novel Coronavirus (nCoV)* (pp. 1–2). World Health Organization. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/330376>